



RENCANA STRATEGIS

(RENSTRA)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

PERIODE **2022–2027**



Unggul



Profesional



Berkarakter



Berdaya Saing



BERMUTU



INOVATIF



KOLABORATIF



BERKELANJUTAN



UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Jend. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. (0711) 513701 Fax. (0711) 513701 E-mail : fkipunivpgripalembang@yahoo.co.id

KEPUTUSAN
DEKAN FKIP UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
NOMOR:1898.a/C.2/FKIP/UNIV.PGRI/2022
TENTANG
PENGESAHAN RENCANA STRATEGIS
(RENSTRA) PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN SEJARAH FKIP UNIVERSITAS
PGRI PALEMBANG TAHUN 2022 - 2027
DEKAN FKIP UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

- Menimbang : a. bahwa Universitas PGRI Palembang adalah Lembaga Perguruan Tinggi yang mendidik tenaga kependidikan yang mampu mengembangkan ilmu dan profesionalisme di bidang masing-masing ;
b. bahwa untuk menjamin kelancaran misi tersebut perlu adanya sasaran pencapaian yang disusun dalam Rencana Strategis (Renstra) ;
c. bahwa sehubungan dengan butir a di atas, dipandang perlu diterbitkan keputusan Dekan Universitas PGRI Palembang sebagai dasar hukum
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
5. Peraturan Pemerintah No. 04 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta, Sebagaimana Telah di ubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 42 Tahun 2013;
7. Peraturan Menteri Ristek Pendidikan Tinggi Nomor 62 tahun 2016 tentang system penjaminan mutu perguruan tinggi
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan
9. Keputusan YPLP PT PGRI Provinsi Sumatera Selatan Nomor 184.A/C.1/YPLP-PT PGRI/2018 tanggal 30 Juli 2018 tentang pengesahan struktur organisasi Universitas PGRI Palembang
10. Keputusan Rektor Universitas PGRI Palembang Nomor : 3197/R..49/Univ. PGRI/2019 tentang pokok, fungsi dan uraian tugas pejabat dalam lingkungan Universitas PGRI Palembang tanggal 12 Juli 2019.
11. Statuta Universitas PGRI tahun 2022
- Memperhatikan : 1. Surat Keputusan Rektor Universitas PGRI Palembang No. 0318/R.A.2/UNIV.PGRI/2022 tentang masa jabatan pejabat dalam lingkungan Universitas PGRI Palembang
2. Rencana Strategis Universitas PGRI Palembang;

3. Surat Keputusan YPLP PT-PGRI Provinsi Sumatera Selatan No : 058/C.1/YPLP PT- PGRI/2015 tanggal 27 Januari 2015, tentang pengangkatan Dekan FKIP Universitas PGRI Palembang.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : **Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang tentang Rencana Strategis Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang Tahun 2022-2027**
- Pertama : Rencana Strategis Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang sebagai Pedoman menyusun rencana kerja Program Studi Pendidikan Sejarah.
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya jika terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Palembang

Pada Tanggal : 25 November 2022




Assoc. Prof. Dr. Dessy Wardiah, M.Pd, CIQaR

Tembusan :

1. Rektor Universitas PGRI Palembang
2. Kassubag Arsip

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Pendidikan Sejarah merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang memiliki fungsi strategis sebagai pedoman dalam mengarahkan pengembangan program studi secara sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan. Keberadaan Renstra tidak hanya berperan sebagai dokumen administratif, tetapi juga sebagai instrumen manajerial dalam memastikan ketercapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis program studi secara terukur dan akuntabel.

Penyusunan Renstra periode 2022–2027 dilatarbelakangi oleh dinamika perkembangan pendidikan tinggi yang semakin kompleks, baik pada tataran nasional maupun global. Pada konteks nasional, kebijakan pendidikan tinggi menuntut peningkatan mutu lulusan yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada penguatan kompetensi, karakter, serta relevansi dengan kebutuhan dunia kerja. Hal ini diperkuat dengan implementasi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) yang menekankan pentingnya ketercapaian capaian pembelajaran lulusan secara terukur.

Di sisi lain, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam era digital dan Society 5.0, telah membawa perubahan signifikan dalam paradigma pembelajaran, termasuk dalam pendidikan sejarah. Pembelajaran tidak lagi bersifat konvensional, tetapi menuntut integrasi teknologi, penguatan literasi digital, serta kemampuan berpikir kritis dan reflektif terhadap fenomena historis. Kondisi ini menuntut Program Studi Pendidikan Sejarah untuk melakukan adaptasi dan inovasi secara berkelanjutan dalam sistem pembelajaran, kurikulum, serta pengelolaan tridharma perguruan tinggi.

Selain itu, kebutuhan kompetensi lulusan juga mengalami pergeseran yang signifikan. Lulusan tidak hanya dituntut menjadi pendidik, tetapi juga mampu berperan sebagai peneliti, pengembang media pembelajaran berbasis digital, serta praktisi sejarah yang memiliki kepekaan terhadap nilai-nilai lokal dan global. Oleh karena itu, pengembangan program studi diarahkan pada penguatan keunggulan berbasis sejarah lokal sebagai ciri khas yang memiliki daya saing dan relevansi kontekstual.

Pada periode awal penyusunan Renstra ini, pengembangan kurikulum masih mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), yang menitikberatkan pada kesesuaian jenjang kompetensi lulusan dengan kebutuhan nasional. Namun demikian, seiring dengan perkembangan kebijakan pendidikan tinggi, khususnya dalam rangka meningkatkan daya saing global lulusan, Program Studi secara bertahap melakukan transformasi kurikulum menuju pendekatan Outcome-Based Education (OBE). Pendekatan ini menekankan pada ketercapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang terukur, relevan, dan selaras dengan kebutuhan stakeholder.

Transformasi tersebut tidak dilakukan secara instan, melainkan melalui tahapan yang sistematis, mulai dari peninjauan kurikulum, penyelarasan capaian pembelajaran, penguatan metode pembelajaran, hingga evaluasi berbasis kinerja lulusan. Hal ini menunjukkan adanya komitmen Program Studi dalam menerapkan prinsip peningkatan mutu berkelanjutan (*continuous quality improvement*) yang sejalan dengan sistem penjaminan mutu internal berbasis siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

Lebih lanjut, penyusunan Renstra ini juga didasarkan pada hasil analisis kondisi internal dan eksternal program studi, termasuk hasil evaluasi diri, tracer study lulusan, serta masukan dari stakeholder seperti pengguna lulusan, alumni, dan mitra kerja sama. Data tersebut menunjukkan bahwa meskipun program studi telah memiliki berbagai kekuatan, seperti tingkat kepuasan pengguna lulusan yang tinggi dan masa tunggu kerja yang relatif singkat, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, antara lain publikasi ilmiah, inovasi pembelajaran berbasis teknologi, serta penguatan kompetensi global mahasiswa.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor tersebut, Renstra Program Studi Pendidikan Sejarah periode 2022–2027 disusun sebagai dokumen strategis yang tidak hanya berorientasi pada pemenuhan standar nasional, tetapi juga diarahkan pada peningkatan daya saing program studi di tingkat nasional dan internasional. Renstra ini diharapkan mampu menjadi acuan dalam pengembangan program studi yang adaptif, inovatif, dan berkelanjutan, serta mampu mendukung pencapaian akreditasi unggul.

1.2 Tujuan Renstra

- a) Menjadi pedoman pengembangan Program Studi
- b) Menjamin ketercapaian visi, misi, dan tujuan
- c) Meningkatkan mutu tridharma perguruan tinggi
- d) Mendukung pencapaian akreditasi unggul

1.3 Periode Renstra

Renstra ini berlaku untuk periode 2022–2027.

1.4. Landasan Penyusunan

- a) Visi, Misi, Tujuan Program Studi
- b) Renstra Fakultas dan Universitas
- c) Kurikulum berbasis KKNI dan SN-Dikti
- d) Kebijakan MBKM
- e) Hasil tracer study dan evaluasi diri
- f) Masukan stakeholder

BAB II

ANALISIS KONDISI (SWOT)

2.1 Deskripsi Analisis SWOT

Analisis SWOT Program Studi Pendidikan Sejarah dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi internal dan eksternal sebagai dasar dalam merumuskan strategi pengembangan program studi secara berkelanjutan. Analisis ini mencakup empat aspek utama, yaitu kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan tantangan (*threats*), yang diperoleh melalui evaluasi diri, tracer study, serta masukan dari stakeholder.

1. Kekuatan (Strengths)

Program Studi Pendidikan Sejarah memiliki sejumlah kekuatan yang mendukung pengembangan mutu akademik dan daya saing lulusan. Kurikulum yang telah terstruktur dengan baik menunjukkan adanya perencanaan pembelajaran yang sistematis dan sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi. Selain itu, profil lulusan yang jelas memberikan arah yang tegas dalam pengembangan kompetensi mahasiswa, baik sebagai pendidik, peneliti, maupun praktisi sejarah.

Tingkat kepuasan pengguna lulusan yang tinggi menjadi indikator bahwa lulusan program studi telah memenuhi kebutuhan dunia kerja. Hal ini diperkuat dengan integrasi kajian sejarah lokal sebagai ciri khas program studi yang memberikan nilai tambah dan diferensiasi dibandingkan program studi sejenis.

2. Kelemahan (Weaknesses)

Meskipun memiliki berbagai kekuatan, program studi masih menghadapi sejumlah kelemahan yang perlu mendapat perhatian. Publikasi ilmiah internasional dosen yang masih terbatas menunjukkan perlunya peningkatan kapasitas akademik dan jejaring penelitian. Selain itu, produk inovasi seperti Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan media pembelajaran digital belum berkembang secara optimal.

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran juga belum merata di seluruh dosen, sehingga berdampak pada variasi kualitas pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan kompetensi digital dan pedagogi inovatif bagi dosen dan mahasiswa.

3. Peluang (Opportunities)

Program studi memiliki peluang yang cukup besar dalam meningkatkan kualitas dan daya saing. Perkembangan teknologi pendidikan membuka ruang bagi inovasi pembelajaran berbasis digital, seperti e-learning, media interaktif, dan pembelajaran berbasis proyek.

Selain itu, kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memberikan peluang bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar di luar kampus yang relevan dengan dunia kerja. Peluang kerja sama dengan sekolah, museum, dan instansi kebudayaan juga dapat dimanfaatkan untuk memperkuat implementasi tridharma perguruan tinggi.

4. Tantangan (Threats)

Di sisi lain, program studi juga menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam menghadapi persaingan global yang semakin ketat antar perguruan tinggi. Perkembangan teknologi yang cepat menuntut adaptasi yang tinggi dalam sistem pembelajaran dan pengelolaan pendidikan.

Selain itu, tuntutan standar akreditasi yang semakin tinggi mengharuskan program studi untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola, luaran tridharma, serta sistem penjaminan mutu internal secara berkelanjutan.

Tabel 1. Tabel Analisis SWOT

Aspek	Uraian Analisis	Implikasi Strategis
Strength (Kekuatan)	Kurikulum terstruktur dan sesuai SN-Dikti; Profil lulusan jelas; Kepuasan pengguna lulusan tinggi; Integrasi sejarah lokal sebagai kekhasan prodi	Optimalisasi implementasi kurikulum; Penguatan branding prodi berbasis sejarah lokal; Pengembangan jejaring kerja sama berbasis kepercayaan pengguna
Weakness (Kelemahan)	Publikasi internasional dosen masih terbatas; Produk inovasi belum optimal; Pemanfaatan digital learning belum merata	Peningkatan kapasitas dosen dalam publikasi; Pengembangan produk inovasi dan HKI; Pelatihan digital learning dan pedagogi inovatif
Opportunity (Peluang)	Perkembangan teknologi pendidikan; Kebijakan MBKM; Peluang kerja sama dengan instansi pendidikan dan kebudayaan	Pengembangan pembelajaran digital; Implementasi MBKM secara optimal; Perluasan kemitraan strategis
Threat (Tantangan)	Persaingan global antar prodi; Perkembangan teknologi cepat; Standar akreditasi semakin ketat	Peningkatan kualitas lulusan berbasis kompetensi global; Adaptasi teknologi pembelajaran; Penguatan sistem penjaminan mutu internal

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN

3.1 Visi

Visi:

“Pada tahun 2025 Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas PGRI Palembang menghasilkan lulusan yang unggul, berdaya saing, profesional dan berkarakter dalam bidang pendidikan sejarah berbasis IPTEKS.”

Uraian Analitis:

Visi ini mencerminkan arah pengembangan program studi yang berorientasi pada kualitas lulusan yang komprehensif, tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter dan profesionalisme.

- a) Unggul → menunjukkan capaian mutu tridharma yang melampaui standar nasional
- b) Berdaya saing → lulusan mampu bersaing di tingkat lokal, nasional, dan global
- c) Profesional → memiliki kompetensi sesuai bidang pendidikan sejarah
- d) Berkarakter → menjunjung nilai etika, budaya, dan kearifan lokal
- e) Berbasis IPTEKS → adaptif terhadap perkembangan teknologi dan inovasi

Visi ini juga menunjukkan adanya keterkaitan dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan global, sehingga relevan dengan arah kebijakan pendidikan tinggi.

3.2 Misi (Uraian dan Analisis)

1. Menyelenggarakan pembelajaran berkualitas berbasis IPTEKS

Misi ini menekankan pada penyelenggaraan pendidikan yang kondusif, inovatif, dan berbasis teknologi. Pembelajaran tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan reflektif.

2. Menciptakan budaya akademik yang kondusif

Budaya akademik menjadi fondasi dalam meningkatkan kualitas tridharma. Misi ini diarahkan pada penguatan kompetensi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan melalui pengembangan kapasitas akademik dan non-akademik.

3. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian berbasis IPTEKS

Penelitian dan pengabdian diarahkan pada pengembangan ilmu pendidikan sejarah, khususnya berbasis sejarah lokal. Luaran yang diharapkan berupa publikasi ilmiah, inovasi pembelajaran, dan kontribusi nyata bagi masyarakat.

4. Meningkatkan kerja sama strategis

Kerja sama menjadi instrumen penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian. Kolaborasi dilakukan dengan sekolah, museum, instansi kebudayaan, dan dunia kerja.

5. Meningkatkan kompetensi akademik melalui tridharma

Misi ini menekankan integrasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian sebagai satu kesatuan dalam meningkatkan kualitas SDM.

6. Mengembangkan pembelajaran berbasis praktik dan stakeholder

Mahasiswa diberikan pengalaman nyata melalui praktik lapangan, penelitian, dan kegiatan berbasis kemitraan untuk meningkatkan kesiapan kerja (*link and match*).

3.3 Tujuan

1. Menghasilkan lulusan unggul dan profesional

Lulusan memiliki kompetensi pedagogik, akademik, dan profesional, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan dunia kerja.

2. Mengembangkan penelitian sejarah lokal dan pendidikan sejarah

Penelitian diarahkan pada penguatan identitas keilmuan program studi, khususnya dalam kajian sejarah lokal yang memiliki nilai strategis dan kontekstual.

3. Meningkatkan kerja sama dan mutu akademik

Tujuan ini mendukung penguatan tata kelola program studi, peningkatan kualitas pembelajaran, serta pengembangan jejaring kerja sama.

3.4 Strategi Pengembangan Program Studi

Berikut tabel yang sudah direvisi menjadi lebih kuat, terukur:

No	Standar	Strategi Pencapaian	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol (PPEPP)
1	Pendidikan	- Meningkatkan kualitas input mahasiswa melalui seleksi dan promosi - Meningkatkan kompetensi dosen melalui pelatihan pedagogik dan digital learning - Mengembangkan pembelajaran inovatif berbasis teknologi - Meningkatkan capaian lulusan (kompetensi dan masa tunggu kerja)	Pimpinan, Dosen, GPM, Mahasiswa, Mitra	- Evaluasi pembelajaran tiap semester - Survey kepuasan mahasiswa - Tracer study lulusan - Review kurikulum (maks 4 tahun)
2	Penelitian	- Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dosen dan mahasiswa - Mendorong publikasi ilmiah nasional dan internasional - Mengembangkan penelitian kolaboratif lintas institusi - Memperkuat kajian sejarah lokal	Pimpinan, LPPKM, Dosen, Mahasiswa	- Renstra penelitian - SOP penelitian - Monev penelitian - Evaluasi luaran penelitian
3	Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)	- Meningkatkan kualitas dan kuantitas PKM - Mengimplementasikan hasil penelitian ke masyarakat - Mengembangkan PKM berbasis sejarah lokal - Memperluas kerja sama PKM	Pimpinan, LPPKM, Dosen, Mahasiswa, Mitra	- Renstra PKM - SOP PKM - Monev PKM - Evaluasi dampak PKM

BAB IV

STRATEGI PENGEMBANGAN

Strategi pengembangan Program Studi Pendidikan Sejarah disusun berdasarkan hasil analisis SWOT, dinamika kebijakan pendidikan tinggi, serta kebutuhan peningkatan mutu secara berkelanjutan. Strategi ini diarahkan untuk memperkuat daya saing lulusan, meningkatkan kualitas tridharma, serta memastikan keberlanjutan pengembangan program studi melalui pendekatan sistemik dan berbasis data.

1. Transformasi Kurikulum Menuju Outcome-Based Education (OBE)

Analisis Konteks

Pada awal periode Renstra (2022), kurikulum program studi masih berbasis KKNI dan SN-Dikti, yang menekankan kesesuaian jenjang kompetensi. Namun, perkembangan kebijakan pendidikan tinggi dan tuntutan global menuntut pergeseran menuju pendekatan Outcome-Based Education (OBE) yang berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan (*learning outcomes*).

Kondisi ini menunjukkan adanya gap antara pendekatan kurikulum berbasis konten dengan kebutuhan dunia kerja yang menuntut kompetensi terukur, adaptif, dan aplikatif.

Arah Strategi

Transformasi kurikulum dilakukan secara bertahap dan sistematis, meliputi:

- Peninjauan dan penyelarasan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
- Penyusunan kurikulum berbasis capaian (*learning outcomes*)
- Integrasi pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) dan praktik lapangan
- Penyesuaian metode asesmen berbasis kinerja (*performance-based assessment*)

Implementasi Strategis

- Workshop pengembangan kurikulum berbasis OBE
- Pelatihan dosen dalam penyusunan RPS berbasis CPL
- Integrasi MBKM dalam struktur kurikulum
- Benchmarking dengan program studi unggul

Indikator Keberhasilan

- Kurikulum berbasis OBE terimplementasi $\geq 80\%$
- CPL terukur dan terdokumentasi

- Peningkatan kepuasan pengguna lulusan
- Penurunan masa tunggu kerja lulusan

Analisis Dampak

Strategi ini akan:

- Meningkatkan relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja (*link and match*)
- Mendorong pembelajaran yang lebih aktif dan kontekstual
- Memperkuat posisi program studi dalam akreditasi

2. Digitalisasi Pembelajaran

Analisis Konteks

Perkembangan teknologi digital dan pembelajaran daring menuntut transformasi metode pembelajaran dari konvensional menjadi berbasis teknologi. Namun, berdasarkan hasil evaluasi, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran belum merata di seluruh dosen.

Hal ini menunjukkan adanya gap kompetensi digital dan belum optimalnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi.

Arah Strategi

Digitalisasi pembelajaran diarahkan pada:

- Pengembangan e-learning dan blended learning
- Pemanfaatan media pembelajaran digital (video, aplikasi interaktif, LMS)
- Penguatan literasi digital dosen dan mahasiswa

Implementasi Strategis

- Pelatihan penggunaan LMS dan media digital
- Pengembangan konten pembelajaran digital berbasis sejarah
- Integrasi teknologi dalam evaluasi pembelajaran
- Pengembangan kelas digital dan hybrid learning

Indikator Keberhasilan

- $\geq 75\%$ mata kuliah menggunakan LMS
- Tersedianya media pembelajaran digital interaktif
- Peningkatan kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran
- Peningkatan kompetensi digital dosen

Analisis Dampak

Strategi ini akan:

- Meningkatkan kualitas pembelajaran yang fleksibel dan inovatif
- Meningkatkan keterlibatan mahasiswa (*student engagement*)
- Memperkuat kesiapan menghadapi era digital

3. Peningkatan Penelitian

Analisis Konteks

Kegiatan penelitian merupakan salah satu indikator utama dalam penilaian mutu program studi. Namun, publikasi ilmiah, khususnya pada jurnal internasional, masih terbatas, dan kolaborasi penelitian belum optimal.

Hal ini menunjukkan adanya gap dalam produktivitas dan kualitas penelitian.

Arah Strategi

Peningkatan penelitian difokuskan pada:

- Penguatan budaya riset di kalangan dosen dan mahasiswa
- Peningkatan publikasi ilmiah nasional dan internasional
- Pengembangan penelitian berbasis sejarah lokal
- Kolaborasi penelitian lintas institusi

Implementasi Strategis

- Pelatihan penulisan artikel ilmiah
- Insentif publikasi
- Penguatan kelompok riset (research group)
- Kolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri
- Integrasi penelitian dalam pembelajaran

Indikator Keberhasilan

- Peningkatan jumlah publikasi ilmiah per tahun
- Peningkatan penelitian kolaboratif
- Bertambahnya luaran penelitian (HKI, buku, artikel)
- Peningkatan hibah penelitian

Analisis Dampak

Strategi ini akan:

- Meningkatkan reputasi akademik program studi
- Memperkuat kontribusi keilmuan pendidikan sejarah
- Mendukung pembelajaran berbasis riset (*research-based learning*)

1. STRATEGI: Transformasi Kurikulum menuju OBE

Komponen	Uraian
Tujuan Strategis	Meningkatkan relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja
IKU	IKU 1: Kesesuaian lulusan dengan bidang kerja IKU 2: Masa tunggu kerja lulusan
Program Kerja	- Review kurikulum - Workshop OBE - Penyusunan CPL & RPS berbasis OBE - Integrasi MBKM
Indikator Kinerja	- Persentase mata kuliah berbasis OBE - CPL terukur - Keterlibatan stakeholder
Target 2022–2027	2022: 20% 2023: 40% 2024: 60% 2025: 80% 2026–2027: 100%
Bukti Fisik	Dokumen kurikulum, RPS, notulen workshop, tracer study

2. STRATEGI: Digitalisasi Pembelajaran

Komponen	Uraian
Tujuan Strategis	Meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis teknologi
IKU	IKU 3: Pembelajaran inovatif IKU 7: Kelas kolaboratif dan digital
Program Kerja	- Pelatihan LMS - Pengembangan media digital - Implementasi blended learning

Indikator Kinerja	- Persentase mata kuliah berbasis LMS - Jumlah media pembelajaran digital
Target 2022–2027	2022: 30% 2023: 50% 2024: 70% 2025: 85% 2026–2027: 100%
Bukti Fisik	LMS, konten digital, laporan pembelajaran, survey mahasiswa

3. STRATEGI: Peningkatan Penelitian

Komponen	Uraian
Tujuan Strategis	Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian
IKU	IKU 5: Publikasi ilmiah IKU 6: Kerjasama penelitian
Program Kerja	- Pelatihan publikasi ilmiah - Hibah penelitian - Kolaborasi riset
Indikator Kinerja	- Jumlah publikasi per dosen - Jumlah penelitian kolaboratif
Target 2022–2027	2022: 1 publikasi/dosen 2023: 1–2 2024: 2 2025: 2–3 2026–2027: ≥ 3
Bukti Fisik	Artikel jurnal, HKI, laporan penelitian, MoU kerja sama

BAB V

IMPLEMENTASI DAN MONEV

5.1 Implementasi Renstra (Uraian Analitis)

Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Pendidikan Sejarah periode 2022–2027 dilakukan secara bertahap, sistematis, dan terintegrasi melalui rencana operasional tahunan (Renop). Implementasi Renstra mengacu pada prinsip keselarasan antara visi, misi, tujuan, strategi, program kerja, serta indikator kinerja, sehingga setiap kegiatan yang dilaksanakan memiliki arah yang jelas dan terukur.

Secara operasional, implementasi Renstra dilaksanakan melalui:

- 1) Perencanaan program tahunan yang diturunkan dari sasaran strategis Renstra
- 2) Pelaksanaan kegiatan tridharma (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat)
- 3) Pengalokasian sumber daya (SDM, sarana prasarana, dan anggaran) secara efektif
- 4) Pelibatan stakeholder (mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, dan mitra kerja sama)

Implementasi ini dilakukan secara bertahap dengan pendekatan *continuous improvement*, sehingga setiap capaian pada satu periode menjadi dasar perbaikan pada periode berikutnya.

5.2 Tahapan Implementasi Renstra (2022–2027)

Pelaksanaan Renstra dibagi dalam beberapa tahap untuk memastikan keberlanjutan dan keterukuran:

Tahap	Periode	Fokus Implementasi
Tahap I	2022–2023	Penguatan dasar (kurikulum KKNI, tata kelola, SDM)
Tahap II	2023–2024	Peningkatan mutu pembelajaran dan implementasi MBKM
Tahap III	2024–2025	Transformasi awal menuju OBE dan digitalisasi
Tahap IV	2025–2027	Penguatan daya saing dan peningkatan luaran tridharma

Analisis:

Tahapan ini menunjukkan bahwa pengembangan program studi dilakukan secara evolutif

(bertahap), bukan instan, sehingga mencerminkan proses peningkatan mutu yang realistis dan berkelanjutan.

5.3 Sistem Monitoring dan Evaluasi (MONEV)

Monitoring dan evaluasi (MONEV) dilakukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan Renstra berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai target yang telah ditetapkan. Sistem MONEV dilaksanakan secara periodik dan berbasis data melalui:

1. Monitoring (Pengawasan Berjalan)

Dilakukan secara berkala untuk memantau:

- Keterlaksanaan program kerja
- Kesesuaian pelaksanaan dengan rencana
- Penggunaan sumber daya

Instrumen monitoring:

- Laporan kegiatan
- Presensi dan aktivitas pembelajaran
- Monitoring LMS
- Laporan penelitian dan PKM

2. Evaluasi (Penilaian Capaian)

Evaluasi dilakukan untuk mengukur:

- Ketercapaian indikator kinerja
- Efektivitas program
- Dampak terhadap mutu lulusan

Instrumen evaluasi:

- Evaluasi pembelajaran (setiap semester)
- Tracer study lulusan
- Survey kepuasan mahasiswa dan pengguna lulusan
- Evaluasi kinerja dosen

5.4 Implementasi Sistem PPEPP (Penjaminan Mutu Internal)

Pelaksanaan Renstra terintegrasi dengan sistem penjaminan mutu internal berbasis siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

1. Penetapan (P)

Penetapan standar dilakukan melalui:

- Penetapan standar pendidikan, penelitian, dan PKM
- Penetapan indikator kinerja (IKU)
- Penetapan target capaian tahunan

Analisis: tahap ini memastikan adanya arah dan standar yang jelas.

2. Pelaksanaan (P)

Pelaksanaan program dilakukan sesuai dengan:

- Rencana operasional tahunan
- SOP akademik dan non-akademik
- Program kerja berbasis strategi Renstra

Analisis: memastikan implementasi berjalan sesuai perencanaan.

3. Evaluasi (E)

Evaluasi dilakukan melalui:

- Monev internal oleh GPM
- Audit mutu internal (AMI)
- Evaluasi capaian IKU

Analisis: menghasilkan data objektif untuk pengambilan keputusan.

4. Pengendalian (P)

Pengendalian dilakukan dengan:

- Tindak lanjut hasil evaluasi
- Perbaikan program yang belum optimal
- Penyesuaian strategi

Analisis: memastikan kesalahan tidak berulang.

5. Peningkatan (P)

Peningkatan mutu dilakukan melalui:

- Pengembangan program baru
- Inovasi pembelajaran dan penelitian
- Peningkatan kapasitas SDM

Analisis: menunjukkan adanya *continuous quality improvement*.

5.5 Indikator Keberhasilan Implementasi Renstra

Keberhasilan implementasi Renstra diukur melalui:

- Ketercapaian indikator kinerja utama (IKU)
- Peningkatan kualitas lulusan (masa tunggu kerja, kepuasan pengguna)
- Peningkatan publikasi dan penelitian
- Peningkatan kualitas pembelajaran
- Peningkatan kerja sama

5.6 Analisis Evaluatif (Nilai Tambah untuk LED)

Pelaksanaan Renstra menunjukkan bahwa program studi telah menerapkan sistem pengelolaan berbasis mutu yang terintegrasi dan berkelanjutan. Hal ini ditunjukkan dengan:

Kekuatan:

- Sistem PPEPP berjalan secara siklus
- Evaluasi berbasis data (tracer study, survey)
- Ada keterkaitan antara perencanaan dan implementasi

Area Pengembangan:

- Perlu penguatan dokumentasi bukti
- Perlu peningkatan konsistensi evaluasi berbasis indikator
- Perlu integrasi lebih kuat antara Renstra dan IKU

BAB VI

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Pendidikan Sejarah periode 2022–2027 merupakan dokumen perencanaan yang disusun secara sistematis dan komprehensif sebagai pedoman dalam pengembangan program studi secara berkelanjutan. Renstra ini tidak hanya berfungsi sebagai arah kebijakan, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam mengintegrasikan visi, misi, tujuan, dan strategi ke dalam program kerja yang terukur dan berorientasi pada peningkatan mutu.

Pelaksanaan Renstra ini menuntut komitmen seluruh civitas akademika untuk menjalankan setiap program secara konsisten, terarah, dan berbasis pada prinsip *continuous quality improvement*. Melalui implementasi yang terintegrasi dengan sistem penjaminan mutu internal berbasis siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), program studi diharapkan mampu memastikan ketercapaian indikator kinerja secara optimal.

Secara reflektif, Renstra ini disusun dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal program studi, sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan pendidikan tinggi, kebutuhan dunia kerja, serta dinamika global. Keberadaan strategi pengembangan seperti transformasi kurikulum menuju pendekatan berbasis capaian, digitalisasi pembelajaran, serta peningkatan kualitas penelitian menunjukkan komitmen program studi dalam meningkatkan daya saing dan relevansi lulusan.

Namun demikian, keberhasilan implementasi Renstra sangat bergantung pada konsistensi pelaksanaan, efektivitas monitoring dan evaluasi, serta kemampuan program studi dalam melakukan adaptasi terhadap perubahan. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pimpinan, dosen, mahasiswa, serta stakeholder eksternal dalam mendukung pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Dengan demikian, Renstra ini diharapkan menjadi landasan utama dalam pengembangan Program Studi Pendidikan Sejarah yang unggul, profesional, dan berdaya saing. Melalui pelaksanaan yang terarah, evaluasi yang berkelanjutan, serta perbaikan yang sistematis, program studi diharapkan mampu mencapai standar mutu yang tinggi serta memperoleh pengakuan melalui pencapaian akreditasi unggul.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Pendidikan Sejarah merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang memiliki fungsi strategis sebagai pedoman dalam mengarahkan pengembangan program studi secara sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan. Keberadaan Renstra tidak hanya berperan sebagai dokumen administratif, tetapi juga sebagai instrumen manajerial dalam memastikan ketercapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis program studi secara terukur dan akuntabel.

Penyusunan Renstra periode 2022–2027 dilatarbelakangi oleh dinamika perkembangan pendidikan tinggi yang semakin kompleks, baik pada tataran nasional maupun global. Pada konteks nasional, kebijakan pendidikan tinggi menuntut peningkatan mutu lulusan yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada penguatan kompetensi, karakter, serta relevansi dengan kebutuhan dunia kerja. Hal ini diperkuat dengan implementasi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) yang menekankan pentingnya ketercapaian capaian pembelajaran lulusan secara terukur.

Di sisi lain, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam era digital dan Society 5.0, telah membawa perubahan signifikan dalam paradigma pembelajaran, termasuk dalam pendidikan sejarah. Pembelajaran tidak lagi bersifat konvensional, tetapi menuntut integrasi teknologi, penguatan literasi digital, serta kemampuan berpikir kritis dan reflektif terhadap fenomena historis. Kondisi ini menuntut Program Studi Pendidikan Sejarah untuk melakukan adaptasi dan inovasi secara berkelanjutan dalam sistem pembelajaran, kurikulum, serta pengelolaan tridharma perguruan tinggi.

Selain itu, kebutuhan kompetensi lulusan juga mengalami pergeseran yang signifikan. Lulusan tidak hanya dituntut menjadi pendidik, tetapi juga mampu berperan sebagai peneliti, pengembang media pembelajaran berbasis digital, serta praktisi sejarah yang memiliki kepekaan terhadap nilai-nilai lokal dan global. Oleh karena itu, pengembangan program studi diarahkan pada penguatan keunggulan berbasis sejarah lokal sebagai ciri khas yang memiliki daya saing dan relevansi kontekstual.

Pada periode awal penyusunan Renstra ini, pengembangan kurikulum masih mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), yang menitikberatkan pada kesesuaian jenjang kompetensi lulusan dengan kebutuhan nasional. Namun demikian, seiring dengan perkembangan kebijakan pendidikan tinggi, khususnya dalam rangka meningkatkan daya saing global lulusan, Program Studi secara bertahap melakukan transformasi kurikulum menuju pendekatan Outcome-Based Education (OBE). Pendekatan ini menekankan pada ketercapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang terukur, relevan, dan selaras dengan kebutuhan stakeholder.

Transformasi tersebut tidak dilakukan secara instan, melainkan melalui tahapan yang sistematis, mulai dari peninjauan kurikulum, penyelarasan capaian pembelajaran, penguatan metode pembelajaran, hingga evaluasi berbasis kinerja lulusan. Hal ini menunjukkan adanya komitmen Program Studi dalam menerapkan prinsip peningkatan mutu berkelanjutan (*continuous quality improvement*) yang sejalan dengan sistem penjaminan mutu internal berbasis siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

Lebih lanjut, penyusunan Renstra ini juga didasarkan pada hasil analisis kondisi internal dan eksternal program studi, termasuk hasil evaluasi diri, tracer study lulusan, serta masukan dari stakeholder seperti pengguna lulusan, alumni, dan mitra kerja sama. Data tersebut menunjukkan bahwa meskipun program studi telah memiliki berbagai kekuatan, seperti tingkat kepuasan pengguna lulusan yang tinggi dan masa tunggu kerja yang relatif singkat, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, antara lain publikasi ilmiah, inovasi pembelajaran berbasis teknologi, serta penguatan kompetensi global mahasiswa.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor tersebut, Renstra Program Studi Pendidikan Sejarah periode 2022–2027 disusun sebagai dokumen strategis yang tidak hanya berorientasi pada pemenuhan standar nasional, tetapi juga diarahkan pada peningkatan daya saing program studi di tingkat nasional dan internasional. Renstra ini diharapkan mampu menjadi acuan dalam pengembangan program studi yang adaptif, inovatif, dan berkelanjutan, serta mampu mendukung pencapaian akreditasi unggul.

1.2 Tujuan Renstra

- e) Menjadi pedoman pengembangan Program Studi
- f) Menjamin ketercapaian visi, misi, dan tujuan
- g) Meningkatkan mutu tridharma perguruan tinggi
- h) Mendukung pencapaian akreditasi unggul

1.3 Periode Renstra

Renstra ini berlaku untuk periode 2022–2027.

1.4. Landasan Penyusunan

- g) Visi, Misi, Tujuan Program Studi
- h) Renstra Fakultas dan Universitas
- i) Kurikulum berbasis KKNI dan SN-Dikti
- j) Kebijakan MBKM
- k) Hasil tracer study dan evaluasi diri
- l) Masukan stakeholder

BAB II

ANALISIS KONDISI (SWOT)

2.1 Deskripsi Analisis SWOT

Analisis SWOT Program Studi Pendidikan Sejarah dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi internal dan eksternal sebagai dasar dalam merumuskan strategi pengembangan program studi secara berkelanjutan. Analisis ini mencakup empat aspek utama, yaitu kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan tantangan (*threats*), yang diperoleh melalui evaluasi diri, tracer study, serta masukan dari stakeholder.

5. Kekuatan (Strengths)

Program Studi Pendidikan Sejarah memiliki sejumlah kekuatan yang mendukung pengembangan mutu akademik dan daya saing lulusan. Kurikulum yang telah terstruktur dengan baik menunjukkan adanya perencanaan pembelajaran yang sistematis dan sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi. Selain itu, profil lulusan yang jelas memberikan arah yang tegas dalam pengembangan kompetensi mahasiswa, baik sebagai pendidik, peneliti, maupun praktisi sejarah.

Tingkat kepuasan pengguna lulusan yang tinggi menjadi indikator bahwa lulusan program studi telah memenuhi kebutuhan dunia kerja. Hal ini diperkuat dengan integrasi kajian sejarah lokal sebagai ciri khas program studi yang memberikan nilai tambah dan diferensiasi dibandingkan program studi sejenis.

6. Kelemahan (Weaknesses)

Meskipun memiliki berbagai kekuatan, program studi masih menghadapi sejumlah kelemahan yang perlu mendapat perhatian. Publikasi ilmiah internasional dosen yang masih terbatas menunjukkan perlunya peningkatan kapasitas akademik dan jejaring penelitian. Selain itu, produk inovasi seperti Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan media pembelajaran digital belum berkembang secara optimal.

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran juga belum merata di seluruh dosen, sehingga berdampak pada variasi kualitas pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan kompetensi digital dan pedagogi inovatif bagi dosen dan mahasiswa.

7. Peluang (Opportunities)

Program studi memiliki peluang yang cukup besar dalam meningkatkan kualitas dan daya saing. Perkembangan teknologi pendidikan membuka ruang bagi inovasi pembelajaran berbasis digital, seperti e-learning, media interaktif, dan pembelajaran berbasis proyek.

Selain itu, kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memberikan peluang bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar di luar kampus yang relevan dengan dunia kerja. Peluang kerja sama dengan sekolah, museum, dan instansi kebudayaan juga dapat dimanfaatkan untuk memperkuat implementasi tridharma perguruan tinggi.

8. Tantangan (Threats)

Di sisi lain, program studi juga menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam menghadapi persaingan global yang semakin ketat antar perguruan tinggi. Perkembangan teknologi yang cepat menuntut adaptasi yang tinggi dalam sistem pembelajaran dan pengelolaan pendidikan.

Selain itu, tuntutan standar akreditasi yang semakin tinggi mengharuskan program studi untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola, luaran tridharma, serta sistem penjaminan mutu internal secara berkelanjutan.

Tabel 1. Tabel Analisis SWOT

Aspek	Uraian Analisis	Implikasi Strategis
Strength (Kekuatan)	Kurikulum terstruktur dan sesuai SN-Dikti; Profil lulusan jelas; Kepuasan pengguna lulusan tinggi; Integrasi sejarah lokal sebagai kekhasan prodi	Optimalisasi implementasi kurikulum; Penguatan branding prodi berbasis sejarah lokal; Pengembangan jejaring kerja sama berbasis kepercayaan pengguna
Weakness (Kelemahan)	Publikasi internasional dosen masih terbatas; Produk inovasi belum optimal; Pemanfaatan digital learning belum merata	Peningkatan kapasitas dosen dalam publikasi; Pengembangan produk inovasi dan HKI; Pelatihan digital learning dan pedagogi inovatif
Opportunity (Peluang)	Perkembangan teknologi pendidikan; Kebijakan MBKM; Peluang kerja sama dengan instansi pendidikan dan kebudayaan	Pengembangan pembelajaran digital; Implementasi MBKM secara optimal; Perluasan kemitraan strategis
Threat (Tantangan)	Persaingan global antar prodi; Perkembangan teknologi cepat; Standar akreditasi semakin ketat	Peningkatan kualitas lulusan berbasis kompetensi global; Adaptasi teknologi pembelajaran; Penguatan sistem penjaminan mutu internal

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN

3.1 Visi

Visi:

“Pada tahun 2025 Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas PGRI Palembang menghasilkan lulusan yang unggul, berdaya saing, profesional dan berkarakter dalam bidang pendidikan sejarah berbasis IPTEKS.”

Uraian Analitis:

Visi ini mencerminkan arah pengembangan program studi yang berorientasi pada kualitas lulusan yang komprehensif, tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter dan profesionalisme.

- f) Unggul → menunjukkan capaian mutu tridharma yang melampaui standar nasional
- g) Berdaya saing → lulusan mampu bersaing di tingkat lokal, nasional, dan global
- h) Profesional → memiliki kompetensi sesuai bidang pendidikan sejarah
- i) Berkarakter → menjunjung nilai etika, budaya, dan kearifan lokal
- j) Berbasis IPTEKS → adaptif terhadap perkembangan teknologi dan inovasi

Visi ini juga menunjukkan adanya keterkaitan dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan global, sehingga relevan dengan arah kebijakan pendidikan tinggi.

3.2 Misi (Uraian dan Analisis)

1. Menyelenggarakan pembelajaran berkualitas berbasis IPTEKS

Misi ini menekankan pada penyelenggaraan pendidikan yang kondusif, inovatif, dan berbasis teknologi. Pembelajaran tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan reflektif.

2. Menciptakan budaya akademik yang kondusif

Budaya akademik menjadi fondasi dalam meningkatkan kualitas tridharma. Misi ini diarahkan pada penguatan kompetensi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan melalui pengembangan kapasitas akademik dan non-akademik.

3. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian berbasis IPTEKS

Penelitian dan pengabdian diarahkan pada pengembangan ilmu pendidikan sejarah, khususnya berbasis sejarah lokal. Luaran yang diharapkan berupa publikasi ilmiah, inovasi pembelajaran, dan kontribusi nyata bagi masyarakat.

4. Meningkatkan kerja sama strategis

Kerja sama menjadi instrumen penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian. Kolaborasi dilakukan dengan sekolah, museum, instansi kebudayaan, dan dunia kerja.

5. Meningkatkan kompetensi akademik melalui tridharma

Misi ini menekankan integrasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian sebagai satu kesatuan dalam meningkatkan kualitas SDM.

6. Mengembangkan pembelajaran berbasis praktik dan stakeholder

Mahasiswa diberikan pengalaman nyata melalui praktik lapangan, penelitian, dan kegiatan berbasis kemitraan untuk meningkatkan kesiapan kerja (*link and match*).

3.3 Tujuan

1. Menghasilkan lulusan unggul dan profesional

Lulusan memiliki kompetensi pedagogik, akademik, dan profesional, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan dunia kerja.

2. Mengembangkan penelitian sejarah lokal dan pendidikan sejarah

Penelitian diarahkan pada penguatan identitas keilmuan program studi, khususnya dalam kajian sejarah lokal yang memiliki nilai strategis dan kontekstual.

3. Meningkatkan kerja sama dan mutu akademik

Tujuan ini mendukung penguatan tata kelola program studi, peningkatan kualitas pembelajaran, serta pengembangan jejaring kerja sama.

3.4 Strategi Pengembangan Program Studi

Berikut tabel yang sudah direvisi menjadi lebih kuat, terukur:

No	Standar	Strategi Pencapaian	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol (PPEPP)
1	Pendidikan	- Meningkatkan kualitas input mahasiswa melalui seleksi dan promosi - Meningkatkan kompetensi dosen melalui pelatihan pedagogik dan digital learning - Mengembangkan pembelajaran inovatif berbasis teknologi - Meningkatkan capaian lulusan (kompetensi dan masa tunggu kerja)	Pimpinan, Dosen, GPM, Mahasiswa, Mitra	- Evaluasi pembelajaran tiap semester - Survey kepuasan mahasiswa - Tracer study lulusan - Review kurikulum (maks 4 tahun)
2	Penelitian	- Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dosen dan mahasiswa - Mendorong publikasi ilmiah nasional dan internasional - Mengembangkan penelitian kolaboratif lintas institusi - Memperkuat kajian sejarah lokal	Pimpinan, LPPKM, Dosen, Mahasiswa	- Renstra penelitian - SOP penelitian - Monev penelitian - Evaluasi luaran penelitian
3	Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)	- Meningkatkan kualitas dan kuantitas PKM - Mengimplementasikan hasil penelitian ke masyarakat - Mengembangkan PKM berbasis sejarah lokal - Memperluas kerja sama PKM	Pimpinan, LPPKM, Dosen, Mahasiswa, Mitra	- Renstra PKM - SOP PKM - Monev PKM - Evaluasi dampak PKM

BAB IV

STRATEGI PENGEMBANGAN

Strategi pengembangan Program Studi Pendidikan Sejarah disusun berdasarkan hasil analisis SWOT, dinamika kebijakan pendidikan tinggi, serta kebutuhan peningkatan mutu secara berkelanjutan. Strategi ini diarahkan untuk memperkuat daya saing lulusan, meningkatkan kualitas tridharma, serta memastikan keberlanjutan pengembangan program studi melalui pendekatan sistemik dan berbasis data.

1. Transformasi Kurikulum Menuju Outcome-Based Education (OBE)

Analisis Konteks

Pada awal periode Renstra (2022), kurikulum program studi masih berbasis KKNI dan SN-Dikti, yang menekankan kesesuaian jenjang kompetensi. Namun, perkembangan kebijakan pendidikan tinggi dan tuntutan global menuntut pergeseran menuju pendekatan Outcome-Based Education (OBE) yang berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan (*learning outcomes*).

Kondisi ini menunjukkan adanya gap antara pendekatan kurikulum berbasis konten dengan kebutuhan dunia kerja yang menuntut kompetensi terukur, adaptif, dan aplikatif.

Arah Strategi

Transformasi kurikulum dilakukan secara bertahap dan sistematis, meliputi:

- Peninjauan dan penyelarasan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
- Penyusunan kurikulum berbasis capaian (*learning outcomes*)
- Integrasi pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) dan praktik lapangan
- Penyesuaian metode asesmen berbasis kinerja (*performance-based assessment*)

Implementasi Strategis

- Workshop pengembangan kurikulum berbasis OBE
- Pelatihan dosen dalam penyusunan RPS berbasis CPL
- Integrasi MBKM dalam struktur kurikulum
- Benchmarking dengan program studi unggul

Indikator Keberhasilan

- Kurikulum berbasis OBE terimplementasi $\geq 80\%$
- CPL terukur dan terdokumentasi

- Peningkatan kepuasan pengguna lulusan
- Penurunan masa tunggu kerja lulusan

Analisis Dampak

Strategi ini akan:

- Meningkatkan relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja (*link and match*)
- Mendorong pembelajaran yang lebih aktif dan kontekstual
- Memperkuat posisi program studi dalam akreditasi

2. Digitalisasi Pembelajaran

Analisis Konteks

Perkembangan teknologi digital dan pembelajaran daring menuntut transformasi metode pembelajaran dari konvensional menjadi berbasis teknologi. Namun, berdasarkan hasil evaluasi, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran belum merata di seluruh dosen.

Hal ini menunjukkan adanya gap kompetensi digital dan belum optimalnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi.

Arah Strategi

Digitalisasi pembelajaran diarahkan pada:

- Pengembangan e-learning dan blended learning
- Pemanfaatan media pembelajaran digital (video, aplikasi interaktif, LMS)
- Penguatan literasi digital dosen dan mahasiswa

Implementasi Strategis

- Pelatihan penggunaan LMS dan media digital
- Pengembangan konten pembelajaran digital berbasis sejarah
- Integrasi teknologi dalam evaluasi pembelajaran
- Pengembangan kelas digital dan hybrid learning

Indikator Keberhasilan

- $\geq 75\%$ mata kuliah menggunakan LMS
- Tersedianya media pembelajaran digital interaktif
- Peningkatan kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran
- Peningkatan kompetensi digital dosen

Analisis Dampak

Strategi ini akan:

- Meningkatkan kualitas pembelajaran yang fleksibel dan inovatif
- Meningkatkan keterlibatan mahasiswa (*student engagement*)
- Memperkuat kesiapan menghadapi era digital

3. Peningkatan Penelitian

Analisis Konteks

Kegiatan penelitian merupakan salah satu indikator utama dalam penilaian mutu program studi. Namun, publikasi ilmiah, khususnya pada jurnal internasional, masih terbatas, dan kolaborasi penelitian belum optimal.

Hal ini menunjukkan adanya gap dalam produktivitas dan kualitas penelitian.

Arah Strategi

Peningkatan penelitian difokuskan pada:

- Penguatan budaya riset di kalangan dosen dan mahasiswa
- Peningkatan publikasi ilmiah nasional dan internasional
- Pengembangan penelitian berbasis sejarah lokal
- Kolaborasi penelitian lintas institusi

Implementasi Strategis

- Pelatihan penulisan artikel ilmiah
- Insentif publikasi
- Penguatan kelompok riset (research group)
- Kolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri
- Integrasi penelitian dalam pembelajaran

Indikator Keberhasilan

- Peningkatan jumlah publikasi ilmiah per tahun
- Peningkatan penelitian kolaboratif
- Bertambahnya luaran penelitian (HKI, buku, artikel)
- Peningkatan hibah penelitian

Analisis Dampak

Strategi ini akan:

- Meningkatkan reputasi akademik program studi
- Memperkuat kontribusi keilmuan pendidikan sejarah
- Mendukung pembelajaran berbasis riset (*research-based learning*)

1. STRATEGI: Transformasi Kurikulum menuju OBE

Komponen	Uraian
Tujuan Strategis	Meningkatkan relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja
IKU	IKU 1: Kesesuaian lulusan dengan bidang kerja IKU 2: Masa tunggu kerja lulusan
Program Kerja	- Review kurikulum - Workshop OBE - Penyusunan CPL & RPS berbasis OBE - Integrasi MBKM
Indikator Kinerja	- Persentase mata kuliah berbasis OBE - CPL terukur - Keterlibatan stakeholder
Target 2022–2027	2022: 20% 2023: 40% 2024: 60% 2025: 80% 2026–2027: 100%
Bukti Fisik	Dokumen kurikulum, RPS, notulen workshop, tracer study

2. STRATEGI: Digitalisasi Pembelajaran

Komponen	Uraian
Tujuan Strategis	Meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis teknologi
IKU	IKU 3: Pembelajaran inovatif IKU 7: Kelas kolaboratif dan digital
Program Kerja	- Pelatihan LMS - Pengembangan media digital - Implementasi blended learning

Indikator Kinerja	- Persentase mata kuliah berbasis LMS - Jumlah media pembelajaran digital
Target 2022–2027	2022: 30% 2023: 50% 2024: 70% 2025: 85% 2026–2027: 100%
Bukti Fisik	LMS, konten digital, laporan pembelajaran, survey mahasiswa

3. STRATEGI: Peningkatan Penelitian

Komponen	Uraian
Tujuan Strategis	Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian
IKU	IKU 5: Publikasi ilmiah IKU 6: Kerjasama penelitian
Program Kerja	- Pelatihan publikasi ilmiah - Hibah penelitian - Kolaborasi riset
Indikator Kinerja	- Jumlah publikasi per dosen - Jumlah penelitian kolaboratif
Target 2022–2027	2022: 1 publikasi/dosen 2023: 1–2 2024: 2 2025: 2–3 2026–2027: ≥ 3
Bukti Fisik	Artikel jurnal, HKI, laporan penelitian, MoU kerja sama

BAB V

IMPLEMENTASI DAN MONEV

5.1 Implementasi Renstra (Uraian Analitis)

Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Pendidikan Sejarah periode 2022–2027 dilakukan secara bertahap, sistematis, dan terintegrasi melalui rencana operasional tahunan (Renop). Implementasi Renstra mengacu pada prinsip keselarasan antara visi, misi, tujuan, strategi, program kerja, serta indikator kinerja, sehingga setiap kegiatan yang dilaksanakan memiliki arah yang jelas dan terukur.

Secara operasional, implementasi Renstra dilaksanakan melalui:

- 5) Perencanaan program tahunan yang diturunkan dari sasaran strategis Renstra
- 6) Pelaksanaan kegiatan tridharma (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat)
- 7) Pengalokasian sumber daya (SDM, sarana prasarana, dan anggaran) secara efektif
- 8) Pelibatan stakeholder (mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, dan mitra kerja sama)

Implementasi ini dilakukan secara bertahap dengan pendekatan *continuous improvement*, sehingga setiap capaian pada satu periode menjadi dasar perbaikan pada periode berikutnya.

5.2 Tahapan Implementasi Renstra (2022–2027)

Pelaksanaan Renstra dibagi dalam beberapa tahap untuk memastikan keberlanjutan dan keterukuran:

Tahap	Periode	Fokus Implementasi
Tahap I	2022–2023	Penguatan dasar (kurikulum KKNI, tata kelola, SDM)
Tahap II	2023–2024	Peningkatan mutu pembelajaran dan implementasi MBKM
Tahap III	2024–2025	Transformasi awal menuju OBE dan digitalisasi
Tahap IV	2025–2027	Penguatan daya saing dan peningkatan luaran tridharma

Analisis:

Tahapan ini menunjukkan bahwa pengembangan program studi dilakukan secara evolutif

(bertahap), bukan instan, sehingga mencerminkan proses peningkatan mutu yang realistis dan berkelanjutan.

5.3 Sistem Monitoring dan Evaluasi (MONEV)

Monitoring dan evaluasi (MONEV) dilakukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan Renstra berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai target yang telah ditetapkan. Sistem MONEV dilaksanakan secara periodik dan berbasis data melalui:

1. Monitoring (Pengawasan Berjalan)

Dilakukan secara berkala untuk memantau:

- Keterlaksanaan program kerja
- Kesesuaian pelaksanaan dengan rencana
- Penggunaan sumber daya

Instrumen monitoring:

- Laporan kegiatan
- Presensi dan aktivitas pembelajaran
- Monitoring LMS
- Laporan penelitian dan PKM

2. Evaluasi (Penilaian Capaian)

Evaluasi dilakukan untuk mengukur:

- Ketercapaian indikator kinerja
- Efektivitas program
- Dampak terhadap mutu lulusan

Instrumen evaluasi:

- Evaluasi pembelajaran (setiap semester)
- Tracer study lulusan
- Survey kepuasan mahasiswa dan pengguna lulusan
- Evaluasi kinerja dosen

5.4 Implementasi Sistem PPEPP (Penjaminan Mutu Internal)

Pelaksanaan Renstra terintegrasi dengan sistem penjaminan mutu internal berbasis siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

1. Penetapan (P)

Penetapan standar dilakukan melalui:

- Penetapan standar pendidikan, penelitian, dan PKM
- Penetapan indikator kinerja (IKU)
- Penetapan target capaian tahunan

Analisis: tahap ini memastikan adanya arah dan standar yang jelas.

2. Pelaksanaan (P)

Pelaksanaan program dilakukan sesuai dengan:

- Rencana operasional tahunan
- SOP akademik dan non-akademik
- Program kerja berbasis strategi Renstra

Analisis: memastikan implementasi berjalan sesuai perencanaan.

3. Evaluasi (E)

Evaluasi dilakukan melalui:

- Monev internal oleh GPM
- Audit mutu internal (AMI)
- Evaluasi capaian IKU

Analisis: menghasilkan data objektif untuk pengambilan keputusan.

4. Pengendalian (P)

Pengendalian dilakukan dengan:

- Tindak lanjut hasil evaluasi
- Perbaikan program yang belum optimal
- Penyesuaian strategi

Analisis: memastikan kesalahan tidak berulang.

5. Peningkatan (P)

Peningkatan mutu dilakukan melalui:

- Pengembangan program baru
- Inovasi pembelajaran dan penelitian

- Peningkatan kapasitas SDM

Analisis: menunjukkan adanya *continuous quality improvement*.

5.5 Indikator Keberhasilan Implementasi Renstra

Keberhasilan implementasi Renstra diukur melalui:

- Ketercapaian indikator kinerja utama (IKU)
- Peningkatan kualitas lulusan (masa tunggu kerja, kepuasan pengguna)
- Peningkatan publikasi dan penelitian
- Peningkatan kualitas pembelajaran
- Peningkatan kerja sama

5.6 Analisis Evaluatif (Nilai Tambah untuk LED)

Pelaksanaan Renstra menunjukkan bahwa program studi telah menerapkan sistem pengelolaan berbasis mutu yang terintegrasi dan berkelanjutan. Hal ini ditunjukkan dengan:

Kekuatan:

- Sistem PPEPP berjalan secara siklus
- Evaluasi berbasis data (tracer study, survey)
- Ada keterkaitan antara perencanaan dan implementasi

Area Pengembangan:

- Perlu penguatan dokumentasi bukti
- Perlu peningkatan konsistensi evaluasi berbasis indikator
- Perlu integrasi lebih kuat antara Renstra dan IKU

BAB VI

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Pendidikan Sejarah periode 2022–2027 merupakan dokumen perencanaan yang disusun secara sistematis dan komprehensif sebagai pedoman dalam pengembangan program studi secara berkelanjutan. Renstra ini tidak hanya berfungsi sebagai arah kebijakan, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam mengintegrasikan visi, misi, tujuan, dan strategi ke dalam program kerja yang terukur dan berorientasi pada peningkatan mutu.

Pelaksanaan Renstra ini menuntut komitmen seluruh civitas akademika untuk menjalankan setiap program secara konsisten, terarah, dan berbasis pada prinsip *continuous quality improvement*. Melalui implementasi yang terintegrasi dengan sistem penjaminan mutu internal berbasis siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), program studi diharapkan mampu memastikan ketercapaian indikator kinerja secara optimal.

Secara reflektif, Renstra ini disusun dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal program studi, sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan pendidikan tinggi, kebutuhan dunia kerja, serta dinamika global. Keberadaan strategi pengembangan seperti transformasi kurikulum menuju pendekatan berbasis capaian, digitalisasi pembelajaran, serta peningkatan kualitas penelitian menunjukkan komitmen program studi dalam meningkatkan daya saing dan relevansi lulusan.

Namun demikian, keberhasilan implementasi Renstra sangat bergantung pada konsistensi pelaksanaan, efektivitas monitoring dan evaluasi, serta kemampuan program studi dalam melakukan adaptasi terhadap perubahan. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pimpinan, dosen, mahasiswa, serta stakeholder eksternal dalam mendukung pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Dengan demikian, Renstra ini diharapkan menjadi landasan utama dalam pengembangan Program Studi Pendidikan Sejarah yang unggul, profesional, dan berdaya saing. Melalui pelaksanaan yang terarah, evaluasi yang berkelanjutan, serta perbaikan yang sistematis, program studi diharapkan mampu mencapai standar mutu yang tinggi serta memperoleh pengakuan melalui pencapaian akreditasi unggul.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Pendidikan Sejarah merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang memiliki fungsi strategis sebagai pedoman dalam mengarahkan pengembangan program studi secara sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan. Keberadaan Renstra tidak hanya berperan sebagai dokumen administratif, tetapi juga sebagai instrumen manajerial dalam memastikan ketercapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis program studi secara terukur dan akuntabel.

Penyusunan Renstra periode 2022–2027 dilatarbelakangi oleh dinamika perkembangan pendidikan tinggi yang semakin kompleks, baik pada tataran nasional maupun global. Pada konteks nasional, kebijakan pendidikan tinggi menuntut peningkatan mutu lulusan yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada penguatan kompetensi, karakter, serta relevansi dengan kebutuhan dunia kerja. Hal ini diperkuat dengan implementasi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) yang menekankan pentingnya ketercapaian capaian pembelajaran lulusan secara terukur.

Di sisi lain, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam era digital dan Society 5.0, telah membawa perubahan signifikan dalam paradigma pembelajaran, termasuk dalam pendidikan sejarah. Pembelajaran tidak lagi bersifat konvensional, tetapi menuntut integrasi teknologi, penguatan literasi digital, serta kemampuan berpikir kritis dan reflektif terhadap fenomena historis. Kondisi ini menuntut Program Studi Pendidikan Sejarah untuk melakukan adaptasi dan inovasi secara berkelanjutan dalam sistem pembelajaran, kurikulum, serta pengelolaan tridharma perguruan tinggi.

Selain itu, kebutuhan kompetensi lulusan juga mengalami pergeseran yang signifikan. Lulusan tidak hanya dituntut menjadi pendidik, tetapi juga mampu berperan sebagai peneliti, pengembang media pembelajaran berbasis digital, serta praktisi sejarah yang memiliki kepekaan terhadap nilai-nilai lokal dan global. Oleh karena itu, pengembangan program studi diarahkan pada penguatan keunggulan berbasis sejarah lokal sebagai ciri khas yang memiliki daya saing dan relevansi kontekstual.

Pada periode awal penyusunan Renstra ini, pengembangan kurikulum masih mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), yang menitikberatkan pada kesesuaian jenjang kompetensi lulusan dengan kebutuhan nasional. Namun demikian, seiring dengan perkembangan kebijakan pendidikan tinggi, khususnya dalam rangka meningkatkan daya saing global lulusan, Program Studi secara bertahap melakukan transformasi kurikulum menuju pendekatan Outcome-Based Education (OBE). Pendekatan ini menekankan pada ketercapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang terukur, relevan, dan selaras dengan kebutuhan stakeholder.

Transformasi tersebut tidak dilakukan secara instan, melainkan melalui tahapan yang sistematis, mulai dari peninjauan kurikulum, penyelarasan capaian pembelajaran, penguatan metode pembelajaran, hingga evaluasi berbasis kinerja lulusan. Hal ini menunjukkan adanya komitmen Program Studi dalam menerapkan prinsip peningkatan mutu berkelanjutan (*continuous quality improvement*) yang sejalan dengan sistem penjaminan mutu internal berbasis siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

Lebih lanjut, penyusunan Renstra ini juga didasarkan pada hasil analisis kondisi internal dan eksternal program studi, termasuk hasil evaluasi diri, tracer study lulusan, serta masukan dari stakeholder seperti pengguna lulusan, alumni, dan mitra kerja sama. Data tersebut menunjukkan bahwa meskipun program studi telah memiliki berbagai kekuatan, seperti tingkat kepuasan pengguna lulusan yang tinggi dan masa tunggu kerja yang relatif singkat, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, antara lain publikasi ilmiah, inovasi pembelajaran berbasis teknologi, serta penguatan kompetensi global mahasiswa.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor tersebut, Renstra Program Studi Pendidikan Sejarah periode 2022–2027 disusun sebagai dokumen strategis yang tidak hanya berorientasi pada pemenuhan standar nasional, tetapi juga diarahkan pada peningkatan daya saing program studi di tingkat nasional dan internasional. Renstra ini diharapkan mampu menjadi acuan dalam pengembangan program studi yang adaptif, inovatif, dan berkelanjutan, serta mampu mendukung pencapaian akreditasi unggul.

1.2 Tujuan Renstra

- i) Menjadi pedoman pengembangan Program Studi
- j) Menjamin ketercapaian visi, misi, dan tujuan
- k) Meningkatkan mutu tridharma perguruan tinggi
- l) Mendukung pencapaian akreditasi unggul

1.3 Periode Renstra

Renstra ini berlaku untuk periode 2022–2027.

1.4. Landasan Penyusunan

- m) Visi, Misi, Tujuan Program Studi
- n) Renstra Fakultas dan Universitas
- o) Kurikulum berbasis KKNI dan SN-Dikti
- p) Kebijakan MBKM
- q) Hasil tracer study dan evaluasi diri
- r) Masukan stakeholder

BAB II

ANALISIS KONDISI (SWOT)

2.1 Deskripsi Analisis SWOT

Analisis SWOT Program Studi Pendidikan Sejarah dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi internal dan eksternal sebagai dasar dalam merumuskan strategi pengembangan program studi secara berkelanjutan. Analisis ini mencakup empat aspek utama, yaitu kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan tantangan (*threats*), yang diperoleh melalui evaluasi diri, tracer study, serta masukan dari stakeholder.

9. Kekuatan (Strengths)

Program Studi Pendidikan Sejarah memiliki sejumlah kekuatan yang mendukung pengembangan mutu akademik dan daya saing lulusan. Kurikulum yang telah terstruktur dengan baik menunjukkan adanya perencanaan pembelajaran yang sistematis dan sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi. Selain itu, profil lulusan yang jelas memberikan arah yang tegas dalam pengembangan kompetensi mahasiswa, baik sebagai pendidik, peneliti, maupun praktisi sejarah.

Tingkat kepuasan pengguna lulusan yang tinggi menjadi indikator bahwa lulusan program studi telah memenuhi kebutuhan dunia kerja. Hal ini diperkuat dengan integrasi kajian sejarah lokal sebagai ciri khas program studi yang memberikan nilai tambah dan diferensiasi dibandingkan program studi sejenis.

10. Kelemahan (Weaknesses)

Meskipun memiliki berbagai kekuatan, program studi masih menghadapi sejumlah kelemahan yang perlu mendapat perhatian. Publikasi ilmiah internasional dosen yang masih terbatas menunjukkan perlunya peningkatan kapasitas akademik dan jejaring penelitian. Selain itu, produk inovasi seperti Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan media pembelajaran digital belum berkembang secara optimal.

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran juga belum merata di seluruh dosen, sehingga berdampak pada variasi kualitas pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan kompetensi digital dan pedagogi inovatif bagi dosen dan mahasiswa.

11. Peluang (Opportunities)

Program studi memiliki peluang yang cukup besar dalam meningkatkan kualitas dan daya saing. Perkembangan teknologi pendidikan membuka ruang bagi inovasi pembelajaran berbasis digital, seperti e-learning, media interaktif, dan pembelajaran berbasis proyek.

Selain itu, kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memberikan peluang bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar di luar kampus yang relevan dengan dunia kerja. Peluang kerja sama dengan sekolah, museum, dan instansi kebudayaan juga dapat dimanfaatkan untuk memperkuat implementasi tridharma perguruan tinggi.

12. Tantangan (Threats)

Di sisi lain, program studi juga menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam menghadapi persaingan global yang semakin ketat antar perguruan tinggi. Perkembangan teknologi yang cepat menuntut adaptasi yang tinggi dalam sistem pembelajaran dan pengelolaan pendidikan.

Selain itu, tuntutan standar akreditasi yang semakin tinggi mengharuskan program studi untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola, luaran tridharma, serta sistem penjaminan mutu internal secara berkelanjutan.

Tabel 1. Tabel Analisis SWOT

Aspek	Uraian Analisis	Implikasi Strategis
Strength (Kekuatan)	Kurikulum terstruktur dan sesuai SN-Dikti; Profil lulusan jelas; Kepuasan pengguna lulusan tinggi; Integrasi sejarah lokal sebagai kekhasan prodi	Optimalisasi implementasi kurikulum; Penguatan branding prodi berbasis sejarah lokal; Pengembangan jejaring kerja sama berbasis kepercayaan pengguna
Weakness (Kelemahan)	Publikasi internasional dosen masih terbatas; Produk inovasi belum optimal; Pemanfaatan digital learning belum merata	Peningkatan kapasitas dosen dalam publikasi; Pengembangan produk inovasi dan HKI; Pelatihan digital learning dan pedagogi inovatif
Opportunity (Peluang)	Perkembangan teknologi pendidikan; Kebijakan MBKM; Peluang kerja sama dengan instansi pendidikan dan kebudayaan	Pengembangan pembelajaran digital; Implementasi MBKM secara optimal; Perluasan kemitraan strategis
Threat (Tantangan)	Persaingan global antar prodi; Perkembangan teknologi cepat; Standar akreditasi semakin ketat	Peningkatan kualitas lulusan berbasis kompetensi global; Adaptasi teknologi pembelajaran; Penguatan sistem penjaminan mutu internal

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN

3.1 Visi

Visi:

“Pada tahun 2025 Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas PGRI Palembang menghasilkan lulusan yang unggul, berdaya saing, profesional dan berkarakter dalam bidang pendidikan sejarah berbasis IPTEKS.”

Uraian Analitis:

Visi ini mencerminkan arah pengembangan program studi yang berorientasi pada kualitas lulusan yang komprehensif, tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter dan profesionalisme.

- k) Unggul → menunjukkan capaian mutu tridharma yang melampaui standar nasional
- l) Berdaya saing → lulusan mampu bersaing di tingkat lokal, nasional, dan global
- m) Profesional → memiliki kompetensi sesuai bidang pendidikan sejarah
- n) Berkarakter → menjunjung nilai etika, budaya, dan kearifan lokal
- o) Berbasis IPTEKS → adaptif terhadap perkembangan teknologi dan inovasi

Visi ini juga menunjukkan adanya keterkaitan dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan global, sehingga relevan dengan arah kebijakan pendidikan tinggi.

3.2 Misi (Uraian dan Analisis)

1. Menyelenggarakan pembelajaran berkualitas berbasis IPTEKS

Misi ini menekankan pada penyelenggaraan pendidikan yang kondusif, inovatif, dan berbasis teknologi. Pembelajaran tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan reflektif.

2. Menciptakan budaya akademik yang kondusif

Budaya akademik menjadi fondasi dalam meningkatkan kualitas tridharma. Misi ini diarahkan pada penguatan kompetensi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan melalui pengembangan kapasitas akademik dan non-akademik.

3. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian berbasis IPTEKS

Penelitian dan pengabdian diarahkan pada pengembangan ilmu pendidikan sejarah, khususnya berbasis sejarah lokal. Luaran yang diharapkan berupa publikasi ilmiah, inovasi pembelajaran, dan kontribusi nyata bagi masyarakat.

4. Meningkatkan kerja sama strategis

Kerja sama menjadi instrumen penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian. Kolaborasi dilakukan dengan sekolah, museum, instansi kebudayaan, dan dunia kerja.

5. Meningkatkan kompetensi akademik melalui tridharma

Misi ini menekankan integrasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian sebagai satu kesatuan dalam meningkatkan kualitas SDM.

6. Mengembangkan pembelajaran berbasis praktik dan stakeholder

Mahasiswa diberikan pengalaman nyata melalui praktik lapangan, penelitian, dan kegiatan berbasis kemitraan untuk meningkatkan kesiapan kerja (*link and match*).

3.3 Tujuan

1. Menghasilkan lulusan unggul dan profesional

Lulusan memiliki kompetensi pedagogik, akademik, dan profesional, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan dunia kerja.

2. Mengembangkan penelitian sejarah lokal dan pendidikan sejarah

Penelitian diarahkan pada penguatan identitas keilmuan program studi, khususnya dalam kajian sejarah lokal yang memiliki nilai strategis dan kontekstual.

3. Meningkatkan kerja sama dan mutu akademik

Tujuan ini mendukung penguatan tata kelola program studi, peningkatan kualitas pembelajaran, serta pengembangan jejaring kerja sama.

3.4 Strategi Pengembangan Program Studi

Berikut tabel yang sudah direvisi menjadi lebih kuat, terukur:

No	Standar	Strategi Pencapaian	Sumber Daya	Mekanisme Kontrol (PPEPP)
1	Pendidikan	- Meningkatkan kualitas input mahasiswa melalui seleksi dan promosi - Meningkatkan kompetensi dosen melalui pelatihan pedagogik dan digital learning - Mengembangkan pembelajaran inovatif berbasis teknologi - Meningkatkan capaian lulusan (kompetensi dan masa tunggu kerja)	Pimpinan, Dosen, GPM, Mahasiswa, Mitra	- Evaluasi pembelajaran tiap semester - Survey kepuasan mahasiswa - Tracer study lulusan - Review kurikulum (maks 4 tahun)
2	Penelitian	- Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dosen dan mahasiswa - Mendorong publikasi ilmiah nasional dan internasional - Mengembangkan penelitian kolaboratif lintas institusi - Memperkuat kajian sejarah lokal	Pimpinan, LPPKM, Dosen, Mahasiswa	- Renstra penelitian - SOP penelitian - Monev penelitian - Evaluasi luaran penelitian
3	Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)	- Meningkatkan kualitas dan kuantitas PKM - Mengimplementasikan hasil penelitian ke masyarakat - Mengembangkan PKM berbasis sejarah lokal - Memperluas kerja sama PKM	Pimpinan, LPPKM, Dosen, Mahasiswa, Mitra	- Renstra PKM - SOP PKM - Monev PKM - Evaluasi dampak PKM

BAB IV

STRATEGI PENGEMBANGAN

Strategi pengembangan Program Studi Pendidikan Sejarah disusun berdasarkan hasil analisis SWOT, dinamika kebijakan pendidikan tinggi, serta kebutuhan peningkatan mutu secara berkelanjutan. Strategi ini diarahkan untuk memperkuat daya saing lulusan, meningkatkan kualitas tridharma, serta memastikan keberlanjutan pengembangan program studi melalui pendekatan sistemik dan berbasis data.

1. Transformasi Kurikulum Menuju Outcome-Based Education (OBE)

Analisis Konteks

Pada awal periode Renstra (2022), kurikulum program studi masih berbasis KKNI dan SN-Dikti, yang menekankan kesesuaian jenjang kompetensi. Namun, perkembangan kebijakan pendidikan tinggi dan tuntutan global menuntut pergeseran menuju pendekatan Outcome-Based Education (OBE) yang berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan (*learning outcomes*).

Kondisi ini menunjukkan adanya gap antara pendekatan kurikulum berbasis konten dengan kebutuhan dunia kerja yang menuntut kompetensi terukur, adaptif, dan aplikatif.

Arah Strategi

Transformasi kurikulum dilakukan secara bertahap dan sistematis, meliputi:

- Peninjauan dan penyelarasan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
- Penyusunan kurikulum berbasis capaian (*learning outcomes*)
- Integrasi pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) dan praktik lapangan
- Penyesuaian metode asesmen berbasis kinerja (*performance-based assessment*)

Implementasi Strategis

- Workshop pengembangan kurikulum berbasis OBE
- Pelatihan dosen dalam penyusunan RPS berbasis CPL
- Integrasi MBKM dalam struktur kurikulum
- Benchmarking dengan program studi unggul

Indikator Keberhasilan

- Kurikulum berbasis OBE terimplementasi $\geq 80\%$
- CPL terukur dan terdokumentasi

- Peningkatan kepuasan pengguna lulusan
- Penurunan masa tunggu kerja lulusan

Analisis Dampak

Strategi ini akan:

- Meningkatkan relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja (*link and match*)
- Mendorong pembelajaran yang lebih aktif dan kontekstual
- Memperkuat posisi program studi dalam akreditasi

2. Digitalisasi Pembelajaran

Analisis Konteks

Perkembangan teknologi digital dan pembelajaran daring menuntut transformasi metode pembelajaran dari konvensional menjadi berbasis teknologi. Namun, berdasarkan hasil evaluasi, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran belum merata di seluruh dosen.

Hal ini menunjukkan adanya gap kompetensi digital dan belum optimalnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi.

Arah Strategi

Digitalisasi pembelajaran diarahkan pada:

- Pengembangan e-learning dan blended learning
- Pemanfaatan media pembelajaran digital (video, aplikasi interaktif, LMS)
- Penguatan literasi digital dosen dan mahasiswa

Implementasi Strategis

- Pelatihan penggunaan LMS dan media digital
- Pengembangan konten pembelajaran digital berbasis sejarah
- Integrasi teknologi dalam evaluasi pembelajaran
- Pengembangan kelas digital dan hybrid learning

Indikator Keberhasilan

- $\geq 75\%$ mata kuliah menggunakan LMS
- Tersedianya media pembelajaran digital interaktif
- Peningkatan kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran
- Peningkatan kompetensi digital dosen

Analisis Dampak

Strategi ini akan:

- Meningkatkan kualitas pembelajaran yang fleksibel dan inovatif
- Meningkatkan keterlibatan mahasiswa (*student engagement*)
- Memperkuat kesiapan menghadapi era digital

3. Peningkatan Penelitian

Analisis Konteks

Kegiatan penelitian merupakan salah satu indikator utama dalam penilaian mutu program studi. Namun, publikasi ilmiah, khususnya pada jurnal internasional, masih terbatas, dan kolaborasi penelitian belum optimal.

Hal ini menunjukkan adanya gap dalam produktivitas dan kualitas penelitian.

Arah Strategi

Peningkatan penelitian difokuskan pada:

- Penguatan budaya riset di kalangan dosen dan mahasiswa
- Peningkatan publikasi ilmiah nasional dan internasional
- Pengembangan penelitian berbasis sejarah lokal
- Kolaborasi penelitian lintas institusi

Implementasi Strategis

- Pelatihan penulisan artikel ilmiah
- Insentif publikasi
- Penguatan kelompok riset (research group)
- Kolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri
- Integrasi penelitian dalam pembelajaran

Indikator Keberhasilan

- Peningkatan jumlah publikasi ilmiah per tahun
- Peningkatan penelitian kolaboratif
- Bertambahnya luaran penelitian (HKI, buku, artikel)
- Peningkatan hibah penelitian

Analisis Dampak

Strategi ini akan:

- Meningkatkan reputasi akademik program studi
- Memperkuat kontribusi keilmuan pendidikan sejarah
- Mendukung pembelajaran berbasis riset (*research-based learning*)

1. STRATEGI: Transformasi Kurikulum menuju OBE

Komponen	Uraian
Tujuan Strategis	Meningkatkan relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja
IKU	IKU 1: Kesesuaian lulusan dengan bidang kerja IKU 2: Masa tunggu kerja lulusan
Program Kerja	- Review kurikulum - Workshop OBE - Penyusunan CPL & RPS berbasis OBE - Integrasi MBKM
Indikator Kinerja	- Persentase mata kuliah berbasis OBE - CPL terukur - Keterlibatan stakeholder
Target 2022–2027	2022: 20% 2023: 40% 2024: 60% 2025: 80% 2026–2027: 100%
Bukti Fisik	Dokumen kurikulum, RPS, notulen workshop, tracer study

2. STRATEGI: Digitalisasi Pembelajaran

Komponen	Uraian
Tujuan Strategis	Meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis teknologi
IKU	IKU 3: Pembelajaran inovatif IKU 7: Kelas kolaboratif dan digital
Program Kerja	- Pelatihan LMS - Pengembangan media digital - Implementasi blended learning

Indikator Kinerja	- Persentase mata kuliah berbasis LMS - Jumlah media pembelajaran digital
Target 2022–2027	2022: 30% 2023: 50% 2024: 70% 2025: 85% 2026–2027: 100%
Bukti Fisik	LMS, konten digital, laporan pembelajaran, survey mahasiswa

3. STRATEGI: Peningkatan Penelitian

Komponen	Uraian
Tujuan Strategis	Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian
IKU	IKU 5: Publikasi ilmiah IKU 6: Kerjasama penelitian
Program Kerja	- Pelatihan publikasi ilmiah - Hibah penelitian - Kolaborasi riset
Indikator Kinerja	- Jumlah publikasi per dosen - Jumlah penelitian kolaboratif
Target 2022–2027	2022: 1 publikasi/dosen 2023: 1–2 2024: 2 2025: 2–3 2026–2027: ≥ 3
Bukti Fisik	Artikel jurnal, HKI, laporan penelitian, MoU kerja sama

BAB V

IMPLEMENTASI DAN MONEV

5.1 Implementasi Renstra (Uraian Analitis)

Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Pendidikan Sejarah periode 2022–2027 dilakukan secara bertahap, sistematis, dan terintegrasi melalui rencana operasional tahunan (Renop). Implementasi Renstra mengacu pada prinsip keselarasan antara visi, misi, tujuan, strategi, program kerja, serta indikator kinerja, sehingga setiap kegiatan yang dilaksanakan memiliki arah yang jelas dan terukur.

Secara operasional, implementasi Renstra dilaksanakan melalui:

- 9) Perencanaan program tahunan yang diturunkan dari sasaran strategis Renstra
- 10) Pelaksanaan kegiatan tridharma (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat)
- 11) Pengalokasian sumber daya (SDM, sarana prasarana, dan anggaran) secara efektif
- 12) Pelibatan stakeholder (mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, dan mitra kerja sama)

Implementasi ini dilakukan secara bertahap dengan pendekatan *continuous improvement*, sehingga setiap capaian pada satu periode menjadi dasar perbaikan pada periode berikutnya.

5.2 Tahapan Implementasi Renstra (2022–2027)

Pelaksanaan Renstra dibagi dalam beberapa tahap untuk memastikan keberlanjutan dan keterukuran:

Tahap	Periode	Fokus Implementasi
Tahap I	2022–2023	Penguatan dasar (kurikulum KKNI, tata kelola, SDM)
Tahap II	2023–2024	Peningkatan mutu pembelajaran dan implementasi MBKM
Tahap III	2024–2025	Transformasi awal menuju OBE dan digitalisasi
Tahap IV	2025–2027	Penguatan daya saing dan peningkatan luaran tridharma

Analisis:

Tahapan ini menunjukkan bahwa pengembangan program studi dilakukan secara evolutif

(bertahap), bukan instan, sehingga mencerminkan proses peningkatan mutu yang realistis dan berkelanjutan.

5.3 Sistem Monitoring dan Evaluasi (MONEV)

Monitoring dan evaluasi (MONEV) dilakukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan Renstra berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai target yang telah ditetapkan. Sistem MONEV dilaksanakan secara periodik dan berbasis data melalui:

1. Monitoring (Pengawasan Berjalan)

Dilakukan secara berkala untuk memantau:

- Keterlaksanaan program kerja
- Kesesuaian pelaksanaan dengan rencana
- Penggunaan sumber daya

Instrumen monitoring:

- Laporan kegiatan
- Presensi dan aktivitas pembelajaran
- Monitoring LMS
- Laporan penelitian dan PKM

2. Evaluasi (Penilaian Capaian)

Evaluasi dilakukan untuk mengukur:

- Ketercapaian indikator kinerja
- Efektivitas program
- Dampak terhadap mutu lulusan

Instrumen evaluasi:

- Evaluasi pembelajaran (setiap semester)
- Tracer study lulusan
- Survey kepuasan mahasiswa dan pengguna lulusan
- Evaluasi kinerja dosen

5.4 Implementasi Sistem PPEPP (Penjaminan Mutu Internal)

Pelaksanaan Renstra terintegrasi dengan sistem penjaminan mutu internal berbasis siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

1. Penetapan (P)

Penetapan standar dilakukan melalui:

- Penetapan standar pendidikan, penelitian, dan PKM
- Penetapan indikator kinerja (IKU)
- Penetapan target capaian tahunan

Analisis: tahap ini memastikan adanya arah dan standar yang jelas.

2. Pelaksanaan (P)

Pelaksanaan program dilakukan sesuai dengan:

- Rencana operasional tahunan
- SOP akademik dan non-akademik
- Program kerja berbasis strategi Renstra

Analisis: memastikan implementasi berjalan sesuai perencanaan.

3. Evaluasi (E)

Evaluasi dilakukan melalui:

- Monev internal oleh GPM
- Audit mutu internal (AMI)
- Evaluasi capaian IKU

Analisis: menghasilkan data objektif untuk pengambilan keputusan.

4. Pengendalian (P)

Pengendalian dilakukan dengan:

- Tindak lanjut hasil evaluasi
- Perbaikan program yang belum optimal
- Penyesuaian strategi

Analisis: memastikan kesalahan tidak berulang.

5. Peningkatan (P)

Peningkatan mutu dilakukan melalui:

- Pengembangan program baru
- Inovasi pembelajaran dan penelitian
- Peningkatan kapasitas SDM

Analisis: menunjukkan adanya *continuous quality improvement*.

5.5 Indikator Keberhasilan Implementasi Renstra

Keberhasilan implementasi Renstra diukur melalui:

- Ketercapaian indikator kinerja utama (IKU)
- Peningkatan kualitas lulusan (masa tunggu kerja, kepuasan pengguna)
- Peningkatan publikasi dan penelitian
- Peningkatan kualitas pembelajaran
- Peningkatan kerja sama

5.6 Analisis Evaluatif (Nilai Tambah untuk LED)

Pelaksanaan Renstra menunjukkan bahwa program studi telah menerapkan sistem pengelolaan berbasis mutu yang terintegrasi dan berkelanjutan. Hal ini ditunjukkan dengan:

Kekuatan:

- Sistem PPEPP berjalan secara siklus
- Evaluasi berbasis data (tracer study, survey)
- Ada keterkaitan antara perencanaan dan implementasi

Area Pengembangan:

- Perlu penguatan dokumentasi bukti
- Perlu peningkatan konsistensi evaluasi berbasis indikator
- Perlu integrasi lebih kuat antara Renstra dan IKU

BAB VI

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Pendidikan Sejarah periode 2022–2027 merupakan dokumen perencanaan yang disusun secara sistematis dan komprehensif sebagai pedoman dalam pengembangan program studi secara berkelanjutan. Renstra ini tidak hanya berfungsi sebagai arah kebijakan, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam mengintegrasikan visi, misi, tujuan, dan strategi ke dalam program kerja yang terukur dan berorientasi pada peningkatan mutu.

Pelaksanaan Renstra ini menuntut komitmen seluruh civitas akademika untuk menjalankan setiap program secara konsisten, terarah, dan berbasis pada prinsip *continuous quality improvement*. Melalui implementasi yang terintegrasi dengan sistem penjaminan mutu internal berbasis siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), program studi diharapkan mampu memastikan ketercapaian indikator kinerja secara optimal.

Secara reflektif, Renstra ini disusun dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal program studi, sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan pendidikan tinggi, kebutuhan dunia kerja, serta dinamika global. Keberadaan strategi pengembangan seperti transformasi kurikulum menuju pendekatan berbasis capaian, digitalisasi pembelajaran, serta peningkatan kualitas penelitian menunjukkan komitmen program studi dalam meningkatkan daya saing dan relevansi lulusan.

Namun demikian, keberhasilan implementasi Renstra sangat bergantung pada konsistensi pelaksanaan, efektivitas monitoring dan evaluasi, serta kemampuan program studi dalam melakukan adaptasi terhadap perubahan. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pimpinan, dosen, mahasiswa, serta stakeholder eksternal dalam mendukung pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Dengan demikian, Renstra ini diharapkan menjadi landasan utama dalam pengembangan Program Studi Pendidikan Sejarah yang unggul, profesional, dan berdaya saing. Melalui pelaksanaan yang terarah, evaluasi yang berkelanjutan, serta perbaikan yang

sistematis, program studi diharapkan mampu mencapai standar mutu yang tinggi serta memperoleh pengakuan melalui pencapaian akreditasi unggul.